

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan desain Pra-Eksperimen atau *Pre Experimental Design* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*, yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan Omega Kalender Imunisasi sebagai media pemberdayaan ibu *post partum* terhadap pengetahuan dan ketepatan perencanaan waktu imunisasi dasar bayi di PMB Anik Basuki Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, dengan mengukur pengetahuan ibu *post partum* tentang imunisasi dasar menggunakan kuesioner dan ketepatan perencanaan waktu imunisasi dasar menggunakan lembar observasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pemberian produk Omega Kalender Imunisasi.

Dengan demikian dapat diketahui pengaruh penggunaan Omega Kalender Imunisasi sebagai media pemberdayaan ibu *post partum* terhadap pengetahuan dan ketepatan perencanaan waktu imunisasi dasar bayi di PMB Anik Basuki Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

$$\mathbf{O_1 \ X \ O_2}$$

Keterangan

**O<sub>1</sub>** : Nilai *pretest* (Sebelum diberi perlakuan)

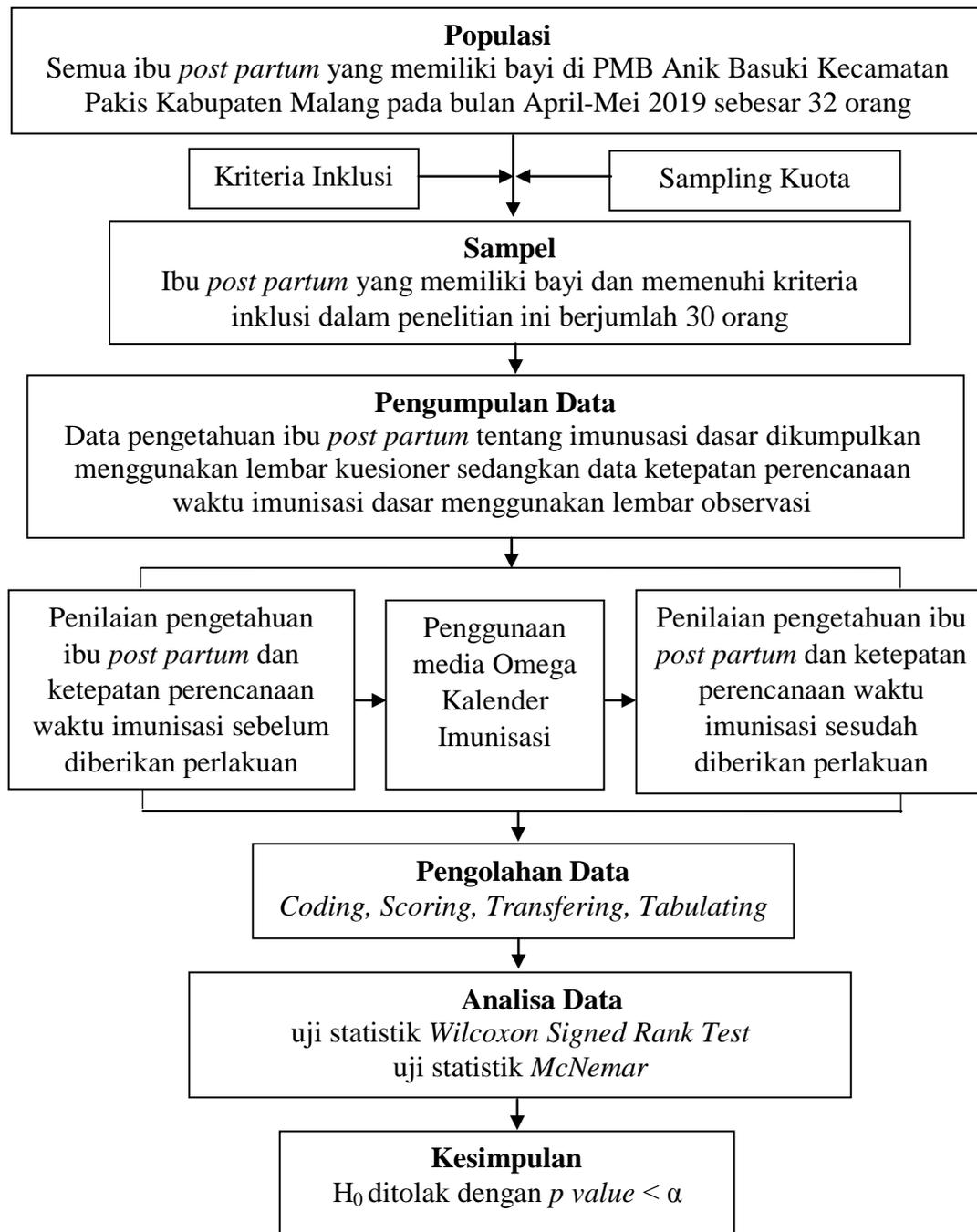
**O<sub>2</sub>** : Nilai *posttest* (Sesudah diberi perlakuan)

**X** : *Treatment* / intervensi pemberian Omega Kalender Imunisasi

**Gambar 3.1** Desain penelitian *Pre-Eksperimental Desain* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*

### 3.1 Kerangka Operasional

Kerangka operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Kerangka Operasional penelitian pengaruh penggunaan Omega Kalender Imunisasi sebagai media pemberdayaan ibu *post partum* terhadap pengetahuan dan ketepatan perencanaan waktu imunisasi dasar bayi**

## 3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

### 3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu *post partum* yang memiliki bayi di PMB Anik Basuki Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada bulan April-Mei 2019 sebesar 32 orang.

### 3.2.2 Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, didapatkan hasil besar sampel sebanyak 30. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Jumlah populasi (32)

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5% atau 0,05

$$\begin{aligned} n &= \frac{32}{(1+(32 \cdot 0,05^2))} \\ &= 30 \end{aligned}$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang.

### 3.2.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *quota sampling*/sampling kuota, yaitu mengambil sampel ibu *post partum* yang

memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat oleh peneliti sampai jumlah yang ditentukan oleh peneliti.

### **3.3 Kriteria Sampel/Subjek penelitian**

#### **3.3.1 Kriteria Inklusi**

- a. Ibu *post partum* primipara atau multipara
- b. Memiliki bayi dan belum imunisasi BCG
- c. Ibu dapat membaca dan menulis
- d. Bersedia menjadi responden penelitian.

#### **3.3.2 Kriteria eksklusi**

- a. Bayi meninggal
- b. Bayi tidak diasuh oleh ibu.

### **3.4 Variabel penelitian**

#### **3.4.1 Variabel *Independent***

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan Omega Kalender Imunisasi.

#### **3.4.2 Variabel *Dependent***

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan dan ketepatan perencanaan waktu imunisasi dasar bayi.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi**

Tabel definisi operasional “pengaruh penggunaan Omega Kalender Imunisasi sebagai media pemberdayaan ibu *post partum* terhadap pengetahuan dan ketepatan perencanaan waktu imunisasi dasar bayi”.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Kategori
1	Variabel bebas : Omega Kalender Imunisasi.	Media berupa kalender putar yang memuat jadwal beserta informasi tentang macam-macam imunisasi dasar bayi yang diberikan pada ibu <i>post partum</i> .	-	-	-
2	Variabel terikat : Pengetahuan imunisasi dasar bayi	Hasil tahu, paham, dan aplikasi ibu <i>post partum</i> tentang jadwal dan informasi macam-macam imunisasi dasar sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Pengetahuan pada tingkat <b>tahu</b> ( <i>know</i> ) terdiri dari manfaat dan jenis imunisasi, tingkat <b>paham</b> ( <i>comprehension</i> ) mencakup dampak, efek samping dan tempat pemberian imunisasi bayi dan tingkat <b>aplikasi</b> ( <i>Application</i> ) tentang jadwal pemberian imunisasi.	Kuesioner  Pengetahuan pada tingkat tahu (C1), paham (C2) dan aplikasi (C3) .	Ordinal	Kriteria; Baik : bila skor ibu 76%-100% Cukup : bila skor ibu 56%-75% Kurang : bila skor ibu $\leq 55\%$
3	Variabel terikat : Perencanaan Ketepatan waktu imunisasi dasar bayi	Hasil perencanaan tertulis ibu dalam menentukan jadwal kunjungan imunisasi dasar bayi dengan tepat waktu, di tunjukkan pada daerah dengan keterangan kotak berwarna putih pada Omega Kalender Imunisasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan.	Lembar Observasi  Ketepatan perencanaan pada tingkat aplikasi (C3).	Nominal	Kriteria : Tepat : bila ibu <i>post partum</i> dapat menentukan waktu/jadwal tepat di area kotak berwarna putih (Skor = 6). Tidak tepat : bila ibu <i>post partum</i> dapat menentukan jadwal diluar area kotak berwarna putih (Skor < 6).

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi**

Tempat penelitian ini dilakukan di PMB Anik Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

#### **3.6.2 Waktu**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November tahun 2018 s/d Juli tahun 2019. Adapun pengambilan data dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2019.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu angket respon pengguna media, kuesioner, dan lembar observasi.

- a. Angket respon pengguna media Omega Kalender Imunisasi yang terdiri atas 4 indikator penilaian, antara lain : aspek tampilan, aspek penyajian materi, aspek kejelasan dan aspek manfaat.
- b. Kuesioner merupakan pengembangan dari kuesioner milik Rani Febriani (2017) yang berisi pertanyaan pengetahuan mengenai informasi macam-macam imunisasi dasar pada bayi dan jadwal imunisasi yang akan diberikan pada ibu *post partum* sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu pemberian Omega Kalender Imunisasi. Jumlah soal dalam kuesioner ini adalah 19 soal, dengan skor Baik bila skor ibu 76%-100%, cukup bila skor ibu 56%-75%, dan kurang bila skor ibu  $\leq 55\%$  dari total soal.
- c. Lembar observasi ketepatan perencanaan waktu berisi tentang penentuan tepat dan tidak tepat ibu dalam mengisi jadwal kunjungan imunisasi dasar

bayi, ditunjukkan dengan hasil tertulis jadwal kunjungan imunisasi dasar bayi. Jumlah kunjungan yang harus di rencanakan ibu yaitu mulai dari BCG hingga Campak/MR 1. Dikatakan tepat bila ibu dapat menuliskan rencana kunjungan sesuai area kotak putih yang merupakan area tepat waktu imunisasi. Dikatakan tidak tepat bila ibu tidak dapat menjawab atau salah menuliskan rencana kunjungan imunisasi yaitu diluar area kotak berwarna putih yaitu area tepat waktu imunisasi dasar bayi.

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data mengenai karakteristik responden meliputi umur ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas, berat lahir bayi, pernah mendapatkan informasi tentang imunisasi dan sumber informasi tersebut menggunakan metode wawancara langsung. Sedangkan untuk memperoleh data pengetahuan ibu *post partum* menggunakan kuesioner dan ketepatan perencanaan waktu imunisasi dasar bayi menggunakan lembar observasi. Adapun tahap pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut :

#### **3.8.1 Tahap Persiapan**

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap persiapan, antara lain:

- a. Mengajukan surat studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang. Studi pendahuluan dilakukan pada bulan November 2018. Selain mencari data terbaru tentang imunisasi dasar, peneliti juga melakukan uji media serta teori untuk isi produk kepada kepala bagian

imunisasi & surveilans selaku ahli dalam bidang imunisasi Dinas Kabupaten Malang.

- b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner uji kelayakan produk, kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu *post partum* dan lembar observasi untuk melihat ketepatan perencanaan waktu imunisasi dasar bayi.
  - 1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik responden serta menjelaskan materi yang akan dikembangkan ke dalam media kalender imunisasi melalui studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 7 Desember 2018 di PMB “A” Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
  - 2) Setelah analisis dilakukan, dilanjutkan dengan merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk. Adapun tujuan tersebut yaitu ibu *post partum* mampu menggunakan media ini untuk memberikan informasi tentang imunisasi dasar bayi dan menentukan perencanaan jadwal/waktu yang tepat untuk imunisasi bayinya.
  - 3) Media Omega Kalender Imunisasi disusun menggunakan desain *corel draw X7*. Dalam pembuatan media, selain dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, peneliti juga berkonsultasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Malang bagian surveilans dan imunisasi mengenai teori/isi serta jadwal imunisasi dasar terbaru dan desain produk (Terlampir).

- 4) Selanjutnya yaitu memproduksi media yang telah dirancang dan siap disajikan.
  - 5) Mempersiapkan lembar kuesioner untuk melakukan uji kelayakan media Omega Kalender Imunisasi (Terlampir).
  - 6) Menyusun kuesioner untuk menilai pengetahuan dan lembar observasi untuk menentukan ketepatan perencanaan waktu imunisasi dasar oleh ibu *post partum* (Terlampir).
- c. Mengajukan surat uji validitas ke ikatan bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Malang dan menyiapkan uji kelayakan media Omega Kalender Imunisasi.
- d. Mengurus *ethical clearance*.

### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut, yakni:

- a. Pelaksanaan tahap I (Uji Coba Produk dan Uji Validitas)
  - 1) Melakukan uji coba produk (validitas produk) pada responden uji coba dengan menggunakan lembar kuesioner. Uji coba dilakukan pada subjek yaitu 10 ibu *post partum* di PMB Anik Basuki Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada tanggal 9-10 Februari 2019. Hasil uji coba kemudian dianalisis untuk uji kelayakan media (Terlampir).
  - 2) Melakukan uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan tentang imunisasi dasar kepada 10 ibu *post partum* di PMB Anik Basuki Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada tanggal

9-10 Februari 2019. Hasil uji validitas kuesioner kemudian dianalisis menggunakan Program Komputer (Terlampir).

b. Pelaksanaan tahap II (Penelitian)

- 1) Mengajukan surat permohonan penelitian kepada ketua Jurusan Kebidanan Malang Poltekkes Kemenkes Malang dan ijin penelitian ke ketua Ikatan Bidan Indonesia (IBI).
- 2) Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan bidan tentang pemberian produk kalender imunisasi pada ibu *post partum* di wilayah PMB.
- 3) Pada tanggal 13 Mei peneliti mendatangi tempat penelitian yaitu PMB Anik Basuki Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang untuk pengambilan responden dan membuat kesepakatan serta kontrak waktu pelaksanaan penelitian yaitu hingga mendapatkan 30 responden.
- 4) Peneliti memilih sampling kuota pada penelitian ini, yaitu dari jumlah ibu *post partum* yang berada pada wilayah PMB Anik Basuki Desa Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada bulan April-Mei 2019 hingga menemukan jumlah yang ditetapkan peneliti.
- 5) Peneliti mengumpulkan responden yang telah ditentukan dengan mendatangi satu persatu mengadakan pendekatan kepada subyek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta prosedur untuk mengikuti penelitian dengan memberikan lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian.

- 6) Menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden penelitian.
- 7) Calon responden yang bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
- 8) Pengambilan data *pre test* dilakukan di PMB atau secara *door to door* pada responden yaitu ibu *post partum* yang memenuhi kriteria penelitian.
- 9) Pelaksanaan *post test* dilakukan 3 hari lagi yaitu saat ibu dan bayi melakukan kunjungan nifas/kunjungan neonatal, atau secara *door to door* pada setiap responden.

### 3.9 Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengukuran, data yang diperoleh dimasukkan dalam formulir data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 3.9.1 Coding Data

Memberikan tanda kode terhadap data yang telah didapatkan dari formulir data dengan tujuan mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa data.

##### a. Kode untuk responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

Responden n : Rn

##### b. Pengetahuan ibu

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

c. Umur Ibu		g. Berat Badan Lahir Bayi	
<20 tahun	: 1	<2500 gr	: 1
20-35 tahun	: 2	2500-4000 gr	: 2
>35 tahun	: 3	>4000	: 3
d. Pendidikan		h. Informasi tentang Imunisasi	
SD	: 1	Pernah	: 1
SMP	: 2	Tidak pernah	: 2
SMA	: 3	i. Sumber Informasi	
PT	: 4	Media Massa	: 1
e. Pekerjaan		Internet	: 2
Bekerja	: 1	Tenaga Kesehatan	: 3
Tidak bekerja	: 2	Keluarga/Teman	: 4
f. Paritas		j. Ketepatan Perencanaan Waktu	
Primipara	: 1	Tepat	: 1
Multipara	: 2	Tidak tepat	: 2

### 3.9.2 Scoring

*Scoring* dilakukan pada kuesioner dan lembar observasi yang telah diisi dari berbagai variabel penelitian yang tersusun dalam kriteria sehingga dapat diskor menjadi kategori yang jelas dan berbeda.

#### a. Pengetahuan dan Ketepatan Perencanaan Waktu Imunisasi Dasar Bayi

0 : tidak menjawab/jawaban salah

1 : jawaban benar

b. Penggunaan Media

1 : Sangat tidak baik/sangat tidak sesuai/sangat tidak setuju

2 : Tidak baik/tidak sesuai/tidak setuju

3 : Baik/Sesuai/Setuju

4 : Sangat baik/sangat sesuai/sangat setuju

### 3.9.3 *Transferring*

Memindahkan data yang telah diberi kode dari formulir data ke dalam tabel rekapitulasi (*mastersheet*) yang telah ditentukan.

### 3.9.4 *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti kemudian memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentase.

## 3.10 Metode Analisa Data

### 3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Setelah hasil penelitian data terkumpul data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut:

a. Karakteristik umum responden yang meliputi umur ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas, berat lahir bayi, pernah mendapatkan informasi tentang imunisasi dan sumber informasi dihitung dengan rumus sebagai

berikut: 
$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi Responden

N : Jumlah Responden

Menurut Arikunto (2006) ketentuan dalam interpretasi data pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

100 % = seluruhnya

76-99% = hampir seluruhnya

51-75% = sebagian besar dari responden

50% = sebagian dari responden

26-49% = hampir setengahnya

1-25% = sebagian kecil dari responden

0% = tidak satupun responden

#### b. Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu dinilai dari kuesioner yang diberikan kepada ibu *post partum*. Kemudian dilakukan skoring terhadap jawaban yang diberikan. Score 0 jika jawaban salah atau tidak menjawab dan 1 jika jawaban benar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai akan diklasifikasikan berdasarkan parameter berikut ini:

1) Baik bila skor ibu 76%-100% dari total soal

- 2) Cukup bila skor ibu 56%-75% dari total soal
- 3) Kurang bila skor ibu  $\leq 55\%$  dari total soal
- c. Ketepatan perencanaan waktu imunisasi dasar
- Ketepatan perencanaan waktu ibu dinilai dari lembar observasi yang diberikan pada ibu *post partum*. Kemudian diklasifikasikan menjadi :
- 1) Tepat bila ibu dapat menentukan rencana jadwal kunjungan dengan tepat waktu yaitu sesuai area kotak putih pada kalender
- 2) Tidak tepat bila ibu salah menentukan rencana jadwal kunjungan imunisasi yaitu tidak sesuai area kotak putih pada kalender
- d. Mean (Me)

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data. Rumus mean adalah :

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

Me : Mean

$\sum x_i$  : Jumlah nilai dalam suatu sampel

$n$  : Jumlah individu

- e. Median (Md)

Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data. Rumus Median adalah :

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak

p : Panjang kelas interval

n : Banyaknya data/jumlah sampel

F : Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : Frekuensi kelas median

f. Simpangan Baku (*Standar Deviasi*)

Rumus standar deviasi sebagai berikut :

$$S = \frac{\sqrt{\sum(X - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan :

S : Standar deviasi

$\bar{x}$  : Rata-rata sampel

n : Jumlah sampel

X : Nilai x ke i sampai ke n

### 3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan kalender imunisasi sebagai media pemberdayaan ibu *post partum* terhadap pengetahuan dan ketepatan perencanaan waktu imunisasi dasar bayi. Analisis bivariat pada penelitian

ini menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Tes* dan uji Mc Nemar. uji statistik ini digunakan untuk membandingkan pengamatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada satu sampel.

Nilai  $p$  yang didapatkan dari hasil analisis dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Hubungan dinyatakan bermakna bila nilai  $p$  value lebih kecil dari  $\alpha 0,05$ .

Kesimpulan : Jika  $p$  value  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh penggunaan Omega Kalender Imunisasi sebagai media pemberdayaan ibu *post partum* terhadap pengetahuan dan ketepatan perencanaan waktu imunisasi dasar bayi.

### **3.11 Etika Penelitian**

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika, yang berarti hak responden harus dilindungi. Maka dari itu peneliti mengajukan uji etik kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang sebelum melakukan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang, peneliti akan melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika diantaranya :

#### **3.11.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan diberikan pada ibu *post partum* yang menjadi responden untuk mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Responden yang bersedia untuk diteliti harus menandatangani lembar persetujuan, dan

responden yang tidak bersedia diteliti, peneliti menghormati hak-hak tersebut.

### **3.11.2 Tanpa nama (*Anonimity*)**

Nama-nama yang bersedia menjadi responden tidak perlu dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, namun hanya dicantumkan kode respondennya saja. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden

### **3.11.3 Kerahasiaan (*Confidentialy*)**

Semua informasi yang dikumpulkan dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, karena masalah ini merupakan masalah etika. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data terkait dengan masalah peneliti.